

POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN KERBAU DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

MAKSIMUS FARIANSI
NIM. 18021038

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah yang terdiri dari sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk pengembangan usaha ternak kerbau di Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2022. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 126 responden dan populasi kerbau 367 ekor, data primer pakan ternak dan data sekunder dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur. Metode yang digunakan adalah metode survei melalui observasi dan wawancara responden melalui kuisioner. Pengambilan sampel responden penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*, pengambilan sampel secara sengaja dengan kriteria kepemilikan ternak minimal 2 ekor dan pengalaman beternak minimal 2 tahun. Data yang diperoleh untuk potensi wilayah ditabulasi dan rata-rata, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur 49,8 tahun, tingkat pendidikan responden rata-rata SD sebesar 42,85%, pekerjaan pokok rata-rata petani sebesar 92,85%, rata-rata pengalaman beternak kerbau 13,62 tahun, tujuan beternak kerbau adalah sebagai usaha sampingan dengan rata-rata sebesar 97,61%, rata-rata kepemilikan ternak 2,77 UT, dengan 100% status kepemilikan ternak adalah milik sendiri, rata-rata kepemilikan lahan seluas 867,47 m²/responden. Wilayah Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai potensi produksi BK pakan hijauan dan limbah pertanian sebesar 709.555,63 BK ton/tahun untuk pengembangan usaha ternak kerbau dengan kebutuhan BK 4,3 ton/tahun dan masih bisa ditambahkan 148.254,15 UT/tahun, namun sumber daya manusia terbesar masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah SD (42,85%). Disimpulkan bahwa ternak kerbau di Kabupaten Manggarai Timur berpotensi untuk dikembangkan dengan produksi pakan 741.386,79 BK Ton/tahun dan masih bisa ditambahkan ternak kerbau sebanyak 148.254,15 UT/tahun.

Kata Kunci : Kerbau, Potensi, Pengembangan, Kabupaten Manggarai Timur.

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan,
Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023

REGIONAL POTENTIAL FOR BUFFALO DEVELOPMENT IN MANGGARAI TIMUR IN TIMUR REGENCY

MAKSIMUS FARIANSI
NIM. 18021038

ABSRTACT*)

This study aims to determine the potential of the region consisting of natural and human resources for buffalo cattle business development in Manggarai Timur Regency, Nusa Tenggara Timur Province. This research was conducted from September to October 2022. The materials used in this study were 126 respondents and a buffalo population of 367 heads, primary data on animal feed and secondary data from the Central Bureau of Statistics of East Manggarai Regency. The method used was survey method through observation and interviewing respondents through questionnaires. Sampling of research respondents was carried out by purposive sampling, deliberate sampling with the criteria of livestock ownership of at least 2 heads and a minimum of 2 years of farming experience. Data obtained for regional potential were tabulated and averaged, then analyzed descriptively. The results showed that the average age was 49.8 years, the average education level of respondents was elementary school at 42.85%, the average main occupation was farmer at 92.85%, the average experience of buffalo farming was 13.62 years, the purpose of buffalo farming was as a side business with an average of 97.61%, the average livestock ownership was 2.77 AU, with 100% livestock ownership status was owned, the average land ownership was 867.47 m²/respondent. Manggarai Timur Regency, Nusa Tenggara Timur Province has the potential production of forage and agricultural waste of 709,555.63 DM tons/year for the development of buffalo cattle business with the need for DM 4.3 tons/year and can still be added 148,254.15 AU/year, but the largest human resources still have a low level of education elementary school (42.85%). It is concluded that buffalo livestock in East Manggarai Regency has the potential to be developed with feed production of 741,386.79 DM tons/year and 148,254.15 AU/year can still be added.

Keywords: Buffalo, Potential, Development, Manggarai Timur Regency.

* Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2023.